

**HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI KELUARGA TIPE
KONSENSUAL DENGAN KESANTUNAN BERBAHASA ANAK
DI PAUD BINTANG BINAAN SPNF SKB WILAYAH I
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh:
Elvina Marsetiani
14005051/2014**

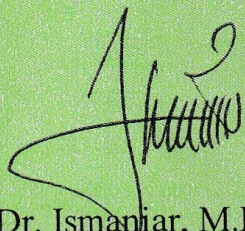
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI KELUARGA TIPE KONSENSUAL DENGAN KESANTUNAN BERBAHASA ANAK DI PAUD BINTANG BINAAN SPNF SKB WILAYAH I KOTA PADANG

Nama : Elvina Marsetiani
NIM/BP : 14005051/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Ismanjar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, November 2019

Disetujui,
Pembimbing



Prof. Dr. Solfema M.Pd.
NIP. 19581212 1985032 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Pola Komunikasi Keluarga Tipe
Konsensual dengan Kesantunan Berbahasa Anak di PAUD
Bintang Binaan SPNF SKB Wilayah I Kota Padang
Nama : Elvina Marsetiani
NIM/BP : 14005051/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

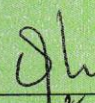
Padang, November 2019

Tim Penguji,

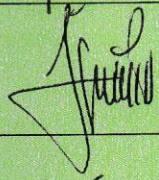
Nama

Tanda Tangan

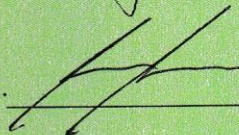
1. Ketua : Prof. Dr. Solfema, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elvina Marsetiani
Nim/TM : 14005051/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Pola Komunikasi Keluarga Tipe Konsensual
dengan Kesantunan Berbahasa Anak di PAUD Bintang Binaan
SPNF SKB Wilayah I Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2019

Yang menyatakan



Elvina Marsetiani
NIM. 14005051

ABSTRAK

Elvina Marsetiani. 2019 Hubungan Antara Pola Komunikasi Keluarga Tipe Konsensual Dengan Kesantunan Berbahasa Anak di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah I Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesantunan berbahasa anak di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah I Kota Padang. Hal ini terutama disebabkan karena pola komunikasi dalam keluarga tidak berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) menggambarkan pola komunikasi keluarga tipe konsensual di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah I Kota Padang, (2) menggambarkan kesantunan berbahasa anak di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah I Kota Padang, (3) dan melihat hubungan antara pola komunikasi keluarga tipe konsensual dengan kesantunan berbahasa anak PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah I Kota Padang. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif korelasional dengan populasi adalah orang tua peserta didik yang terdaftar di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah I Kota Padang yang berjumlah 43 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sampel penelitian diambil sebanyak 75% yang berjumlah 33 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner, sedangkan alat pengumpulan data menggunakan angket berupa item pernyataan, dan dianalisis menggunakan persentase dan *product moment*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) pola komunikasi keluarga tipe konsensual dikategorikan tidak memuaskan, (2) kesantunan berbahasa anak di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB Wilayah I Kota Padang dikategorikan tidak santun, dan terdapat hubungan yang signifikan antara pola komunikasi keluarga tipe konsensual dengan kesantunan berbahasa anak di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB Wilayah I Kota Padang. Harapan dari penelitian ini adalah orang tua dapat menggunakan pola komunikasi tipe konsensual dalam keluarga agar kesantunan berbahasa anak menjadi lebih santun.

Kata Kunci: Pola Komunikasi Keluarga Tipe Konsensual, Kesantunan Berbahasa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Antara Pola Komunikasi Keluarga Tipe Konsensual dengan Kesantunan Berbahasa Anak di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB Wilayah I Kota Padang**”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memnuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA) dan Sekeretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Ibu Prof Solfema, M.Pd sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Drs Wisroni, M.Pd Selaku Ketua Laboraturium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
6. Seluruh dosen jurusan pendidikan luar sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu kepala dan staf di SPNF SKB Wilayah Kota I Padang yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini
8. Ibu kepala sekolah, guru serta orang tua murid di PAUD Bintang binaan SPNF SKB Wilayah I Kota Padang yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Khususnya untuk keluarga besar Penulis Orang Tua Tercinta serta saudara ku yang telah memberikan dukungan yang tidak bisa di ukur dengan apapun.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis menerima kritikan yang bersifat membangun dari pembaca dan berbagai pihak untuk kesempurnaan dalam penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dalam memberikan referensi dan pedoman yang berguna bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Hipotesis Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
I. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Pendidikan Keluarga Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah	13
2. Pola Komunikasi	15
a. Pola Komunikasi Keluarga Tipe Konsensual	15
b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Komunikasi Keluarga	19
3. Kesantunan Berbahasa	21
a. Pengertian Kesantunan berbahasa	21
b. Kesantunan Berbahasa Anak	22
c. Bentuk-Bentuk Kesantunan Berbahasa yang Diajarkan Kepada Anak	25
d. Konsep bahasa	27
1. Pengertian Bahasa	27
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Bahasa	28
4. Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Tipe Konsensual Dengan Kesantunan Berbahasa Anak	29
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Instrument dan Pengembangannya	35
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Umur 4-6 Tahun	3
2. Data Pendidikan Terakhir	34
3. Distribusi Frekuensi Gambaran Pola Komunikasi Keluarga Tipe Konsensual	43
4. Distribusi Frekuensi Gambaran Kesantunan Berbahasa	46
5. Analisis Hubungan Antara Pola Komunikasi Keluarga Tipe Konsensual dengan Kesantunan Berbahasa Anak	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Skema Kerangka Konseptual	32
2. Histogram Distribusi Skor Variabel Pola Komunikasi Keluarga Tipe Konsesual di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah I Kota Padang...	44
3. Histogram Distribusi Skor Variabel Kesantunan Berbahasa Anak di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah I Kota Padang	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Kisi-kisi Penelitian	62
2. Angket/Kuesioner.....	63
3. Tabel Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel (X)	68
4. Tabel Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel (Y)	69
5. Hasil Uji Coba Variabel (X).....	70
6. Hasil Uji Coba Variabel (Y).....	73
7. Tabel Data Mentah Variabel (X)	76
8. Tabel Data Mentah Variabel (Y)	78
9. Tabel Analisis Hubungan Variabel X Dan Y	80
10. Tabel Nilai-nilai r Product Moment	81
11. Hasil Penelitian Variabel (X)	82
12. Hasil Penelitian Variabel (Y)	85
13. Frekuensi Hasil Penelitian Variabel X	88
14. Frekuensi Hasil Penelitian Variabel Y	96
15. Data Murid	103
16. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah	104
17. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesbangpol kota Padang	105
18. Surat Izin Penelitian dari PAUD Bintang Binaan SPNF SKB Wilayah I Kota Padang	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan. Pendidikan anak usia dini adalah cara pembinaan ditujukan untuk anak sejak dini hingga usia enam tahun. Pembinaan ditujukan dengan cara pemberian rangsangan agar mendukung tumbuh kembang jasmani maupun rohani supaya anak siap untuk melanjutkan pendidikan nonformal, informal, dan formal.

PAUD merupakan pendidikan yang diselenggarakan pada jalur nonformal. Maksudnya, setiap pendidikan berlangsung tanpa kita sadari tidak hanya melalui pendidikan di sekolah saja. PAUD bisa juga berlangsung dalam jalur pendidikan informal. Pendidikan anak harus dimulai dari sejak dini, baik itu berlangsung dalam keluarga maupun pendidikan di sekolah. Selanjutnya, pendidikan anak usia dini mencakup segala cara dan aktivitas yang dilaksanakan pendidik dan orang tua.

Pendidikan anak usia dini menjadi peletak dasar untuk melanjutkan ke pendidikan selanjutnya atau disebut juga penentu kehidupan dimasa mendatang, karena pada usia inilah anak akan lebih cepat menerima stimulus-stimulus yang diberikan dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu stimulus yang tepat dan berkesinambungan perlu dimulai dari lingkungan keluarga (orang tua) supaya tumbuh kembang anak dapat berjalan secara optimal, dan komunikasi juga sangat penting dalam keluarga.

Komunikasi merupakan kunci kesuksesan dalam kehidupan keluarga. Pola hubungan antara orang tua dan anak tampak dari pola komunikasi yang terjalin di

dalam keluarga. Anak akan menyampaikan apa yang mereka inginkan kepada orang tua dengan cara mengkomunikasikannya. Demikian pula orang tua menyampaikan nasihat, ajaran, dan tuntutan mereka terhadap anak, juga dengan cara mengkomunikasikannya. Komunikasi dalam keluarga, memiliki peran yang penting dalam perkembangan anak usia dini yaitu meliputi aspek nilai agama dan moral (NAM), sosial, kognitif, bahasa, dan fisik-motorik.

Menurut Ferliana & Agustina (2015) menyatakan setiap pola komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan anak, baik sosial maupun konsep, maka melahirkan empat tipe pola komunikasi keluarga sebagai berikut, 1) komunikasi keluarga dengan pola *laissez-faire*. Pola ini ditandai dengan rendahnya komunikasi yang berorientasi konsep, artinya anak tidak diarahkan untuk mengembangkan diri secara mandiri, juga rendah dalam komunikasi yang berorientasi sosial. Artinya anak tidak membina keharmonisan hubungan dalam bentuk interaksi dengan orang tua. Anak maupun orang tua kurang atau tidak memahami objek komunikasi, sehingga dapat menimbulkan komunikasi yang salah. 2) komunikasi keluarga dengan pola *protektif*. Pola ini ditandai dengan rendahnya komunikasi dalam orientasi konsep, tetapi tinggi komunikasinya dalam orientasi sosial. 3) komunikasi keluarga dengan pola *pluristik*. Pola ini merupakan bentuk komunikasi keluarga yang menjalankan model komunikasi yang terbuka dalam membahas ide-ide dengan semua anggota keluarga, menghormati minat anggota lain dan saling mendukung. 4) komunikasi keluarga dengan pola konsensual. Pola ini ditandai dengan adanya musyawarah mufakat. Bentuk komunikasi keluarga ini menekankan komunikasi berorientasi sosial dan

konsep. Pola ini mendorong dan memberikan kesempatan kepada setiap anggota keluarga untuk mengemukakan ide dari berbagai sudut pandang, tanpa menunggu struktur kekuatan keluarga.

Lingkungan berperan penting dalam mewujudkan tubuh kembang anak, termasuk lingkungan keluarga yang memengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan. Bahasa adalah alat penghubung atau alat untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, lambang, gambar dan lukisan. Perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun menurut (Monks dkk, 2001)

Tabel 1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Umur 4-6 Tahun

Usia Anak	Perkembangan Bahasa Anak
4-6 Tahun	1. Perkembangan fonologis, berkaitan dengan penguasaan sistem suara/bunyi
	2. Perkembangan morfologis, berkaitan dengan penguasaan pembentukan kata-kata
	3. Perkembangan sintaksis, berkaitan dengan penguasaan tata bahasa
	4. Perkembangan leksikal, berkaitan dengan penguasaan perluasan kekayaan kata-kata serta pengetahuan mengenai arti kata-kata
	5. Perkembangan semantis, berkaitan dengan penguasaan arti bahasa
	6. Perkembangan pragmatik, berkaitan dengan aturan-aturan berbicara.

Berdasarkan tabel tersebut menurut Soetjiningsih (2012) perkembangan bahasa seiring dengan perkembangan kognitif dan saling melengkapi. Dalam membahas perkembangan bahasa, sangat penting untuk selalu mengingat bahwa bahasa terdiri dari sistem aturan, seperti morfologi, sintaksis, semantik, fonologi,

leksikal, dan pragmatik sehingga bisa mengetahui perubahan-perubahan apa saja yang terjadi pada sistem aturan tersebut pada usia tahap/usia tertentu. Memang tidak mudah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada setiap sistem. Sangat sedikit yang bisa diketahui mengenai perkembangan kemampuan sintaksis anak.

Tujuan dari berkembangnya kemampuan bahasa anak ialah agar anak mampu mengungkapkan pikiran, gagasan dan perasaan melalui bahasa yang sederhana dan juga dapat membangkitkan minat anak untuk berbahasa dengan baik. Anak usia dini berada pada fase perkembangan berbahasa secara ekspresif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginan, penolakan maupun pendapatnya melalui bahasa lisan. Perkembangan bahasa salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak.

Perkembangan kemampuan bahasa dan berbicara anak usia dini perlu dilatih dan dibiasakan dalam keluarga untuk mengucapkan kalimat-kalimat sederhana karena proses belajar bicara anak melalui peniruan dari komunikasi yang ada dalam keluarga. Bahasa merupakan salah satu bagian yang perlu dikembangkan, termasuk tutur kata atau kesantunan anak saat berbicara dengan orang lain karena berbicara merupakan bagian dari bahasa. Kesantunan berbahasa adalah bunyi yang dikeluarkan berbentuk bahasa yang halus, baik, sopan, dan memenuhi kaidah dalam berkomunikasi. Agar individu harus paham apa yang disampaikan oleh orang lain dan mempunyai kemampuan mengomunikasikan pikiran dan perasaan kepada orang lain.

Kesantunan berbahasa sangat penting untuk anak dalam berkomunikasi karena dengan berbahasa yang sopan dan santun anak dapat menyampaikan pesan

serta keinginan apa yang akan disampaikan pada orang lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kesantunan berbahasa anak yaitu melalui pola komunikasi dalam keluarga, karena apabila pola komunikasi dalam keluarga berjalan dengan harmonis, adanya keterbukaan anak, maka anak pun menanggapi dengan baik, begitu pun sebaliknya apabila pola komunikasi dalam keluarga (orang tua) tidak membina keharmonisan, tidak memberikan kebebasan dalam berpendapat maka anak juga tidak menanggapi dengan baik.

Lembaga PAUD yang berada di SPNF SKB wilayah I Kota Padang adalah PAUD Binaan. PAUD ini bernama PAUD Bintang. PAUD Bintang memiliki 3 ruangan, yang mana 1 ruangan untuk pendidik dan kepala sekolah, dan 2 ruangan untuk ruangan kelas A dan B. Jumlah peserta didik sebanyak 43 orang dan pendidiknya berjumlah 4 orang. Alasan peneliti meneliti di PAUD Bintang karena adanya kesenjangan antar teori dengan kenyataan yang ada di lapangan. Fenomena yang paling menonjol berdasarkan teori lebih dominan di PAUD Bintang dan adanya keterbukaan dari pihak yang bersangkutan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

Pada kenyataannya orang tua yang menyekolahkan anaknya di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah 1 Kota Padang tidak banyak memiliki waktu untuk berinteraksi dengan anaknya. Orang tua terlalu sibuk dengan kegiatan mereka. Kesibukan ini disebabkan sebagian besar dari orang tua yang berjualan dan bekerja jauh dari rumahnya. Sehingga orang tua tidak mempunyai waktu yang banyak untuk melihat perkembangan anaknya. Aktivitas anak yang banyak di luar

rumah, mereka juga sering bergaul dengan anak-anak di sekitar lingkungan yang lain, akibatnya banyak kata-kata tidak santun yang didengar oleh anak, dan mereka menyerap kata-kata tersebut tanpa di saring, dan ketika mereka punya kesempatan mereka mengeluarkan kembali kata-kata yang tidak seharusnya mereka dengar sebelumnya.

Berdasarkan observasi pada tanggal 16 s.d 22 November 2018 di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah 1 Kota Padang anak yang berusia 4-6 tahun dan dihari yang sama penulis mengamati 10 anak yang berusia 4-6 tahun bermain dan berbicara dengan temannya. Sehubungan dengan hal itu juga dilakukan wawancara dengan 5 orang tua yang beinisial (MB), (RA), (DC), WO), dan (BF) yang sedang menunggu anak pulang dari sekolah, saat berbincang dengan penulis orang tua berkata saat ini anaknya sering membentak ibunya jika keinginan anak tidak terpenuhi, bahkan anak berkata tidak sopan kepada ibu tersebut. Pada saat itu terdengar anak tersebut berkata tidak sopan, seperti mengejek temannya yang sedang terjatuh saat sedang bermain kejar-kejaran. Berdasarkan hasil observasi tersebut 1) orang tua menceritakan bahwa anaknya suka membentak jika keinginannya tidak terpenuhi 2) orang tua tidak memperhatikan perkembangan anak 3) komunikasi yang tidak baik antara orang tua dan anak di dalam keluarga 4) orang tua tidak memberikan kebebasan anak untuk berbicara.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut menjadi sebuah penelitian mengenai “ hubungan antara pola komunikasi keluarga tipe konsensual dengan kesantunan berbahasa anak di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah 1 Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya kesantunan berbahasa anak
2. Rendahnya perkembangan bahasa anak
3. Pola komunikasi dalam keluarga tidak berjalan dengan baik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan, maka penulis membatasi pada pola komunikasi keluarga tipe konsensual dengan kesantunan berbahasa anak di PAUD Bintang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola komunikasi keluarga tipe konsensual dengan kesantunan berbahasa anak di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah 1 Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Menggambarkan pola komunikasi keluarga tipe konsensual di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah 1 Kota Padang.
2. Menggambarkan kesantunan berbahasa anak di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah 1 Kota Padang.

3. Melihat hubungan antara pola komunikasi keluarga tipe konsensual dengan kesantunan berbahasa anak di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah 1 Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran pola komunikasi keluarga tipe konsensual di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah 1 Kota Padang?
2. Bagaimana gambaran kesantunan berbahasa anak di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah 1 Kota Padang?
3. Bagaimana hubungan antara pola komunikasi keluarga tipe konsensual dengan kesantunan berbahasa anak di PAUD Bintang Binaan SPNF SKB wilayah 1 Kota Padang?

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah terdapatnya hubungan yang signifikan antara pola komunikasi keluarga tipe konsensual dengan kesantunan berbahasa anak di PAUD Bintang binaan SPNF SKB wilayah 1 Kota Padang.

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Adapun yang diharapkan dari penelitian ini adalah bermanfaat untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya tentang pendidikan anak usia dini.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai berikut.

- a. Bahan masukan bagi guru, agar memberikan informasi guru tentang pola komunikasi keluarga tipe konsensual yang digunakan dalam keluarga peserta didik di rumah.
- b. Bahan masukan dalam mengevaluasi tindakan yang dilakukan orang tua kepada anak sebelumnya, sebagai bahan pedoman dalam memberikan bantuan kepada anak dalam belajar pada masa yang akan datang.
- c. Bahan referensi bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut mengenai kesantunan berbahasa anak.

I. Definisi Operasional

1. Pola Komunikasi Keluarga Tipe Konsensual

Pola komunikasi adalah hubungan antara dua orang atau lebih dalam mengirim dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesanyang dimaksud dapat dipahami. Menurut (Morissan, 2013) komunikasi keluarga tidaklah bersifar acak (random), tetapi sangat terpola berdasarkan atas skema-skema tertentu yang menentukan bagaimana anggota keluarga berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Berbagai skema menciptakan tipe keluarga yang berbeda pula. Pola komunikasi keluarga adalah bentuk atau struktur yang tetap dalam keluarga (orang tua dengan anak), yang saling terbuka merespon, mendukung, dalam berkomunikasi yang akan menimbulkan hubungan interaksi yang harmonis dalam keluarga.

Pola komunikasi keluarga tipe konsensual dalam penelitian ini adalah tipe keluarga memiliki kepatuhan yang tinggi. Keluarga tipe ini suka sekali ngobrol bersama tetapi pemegang otoritas keluarga, dalam hal ini orang tua, adalah pihak

yang membuat keputusan. Keluarga sangat menghargai komunikasi secara terbuka namun tetap menghendaki kewenangan orang tua yang jelas. Di dalam keluarga orang tua menciptakan suasana hangat dan akrab ketika berbicara dengan anaknya. Orang tua selalu merespon anak berbicara sehingga anak leluasa dalam menyampaikan pendapat, serta ide-idenya

2. Kesantunan Berbahasa

Kesantunan anak berbahasa tercermin dari tata cara berkomunikasi. Menurut (Chaer, 2010) menyatakan kesantunan merupakan properti yang diasosiasikan dengan tuturan dan di dalam hal ini menurut pendapat si lawan tutur, bahwa si penutur tidak melampaui hak-haknya atau tidak mengingkari dalam memenuhi kewajibannya.

Kesantunan berbahasa adalah halus, baik dan sopannya bahasa yang berupa sistem lambang bunyi dalam berkomunikasi. Kesantunan berbahasa sudah dimulai sejak seseorang masih usia dini. Kesantunan berbahasa merupakan bunyi dikeluarkan anak dalam berbentuk bahasa yang baik, dan sopan serta memenuhi kaidah dalam berkomunikasi.

Menurut Leech dalam (Chaer, 2010) teori tentang kesantunan berbahasa dibentuk berdasarkan prinsip kesantunan (*politenes principles*) yang dijabarkan menjadi prinsip (ketentuan, ajaran). Prinsip adalah suatu prinsip yang harus dipahami oleh dua belah pihak, penutur dan pendengar, saat berkomunikasi supaya proses komunikasi dapat berjalan dengan baik. Keenam prinsip tersebut yaitu: (1) prinsip kebijaksanaan. Pada prinsip ini seseorang meminta tolong dengan sopan serta memerintah dengan kalimat tanya dipandang santun

dibandingkan dengan kalimat perintah , (2) prinsip penerimaan. Pada prinsip ini anak menawarkan bantuan atau memberi sesuatu kepada temannya, (3) prinsip kemurahan. Pada prinsip ini anak dapat memberikan pujian kepada temannya, (4) prinsip kerendahan hati. Pada prinsip ini anak bersikap rendah hati serta tidak menyombongkan diri, (5) prinsip kecocokan. Pada prinsip ini anak tidak meremehkan pendapat temannya, (6) prinsip kesimpatian. Pada prinsip ini anak memiliki rasa simpati terhadap temannya.

Berdasarkan pendapat ahli, maka kesantunan berbahasa dalam penelitian ini dibentuk berdasarkan prinsip kesantunan (*politenes principles*) yang dijabarkan menjadi prinsip (ketentuan, ajaran).

1) Prinsip kebijaksanaan

Pada prinsip kebijaksanaan, anak meminta kata “tolong”, menggunakan kalimat tanya dalam meminta tolong selain itu anak meminta tolong dengan tidak berteriak

2) Prinsip penerimaan

Pada prinsip penerimaan, anak menawarkan bantuan atau memberi sesuatu kepada temannya, anak mengajak temannya untuk bekerja sama, dan anak tidak memaksa dalam meminta sesuatu.

3) Prinsip kemurahan

Pada prinsip ini anak memberikan pujian kepada temannya, anak menggunakan kata yang tidak kasar dalam mengkritik atau menilai temannya (seperti menggunakan kata “kurang pandai” dan tidak menggunakan kata “bodoh”), dan anak tidak mengejek, dan merendahkan temannya.

4) Prinsip kerendahan hati

Pada prinsip ini, anak tidak menyombongkan diri, anak membalas pujian orang yang memujinya, dan anak mengucapkan terima kasih bila diberi sesuatu atau dibantu orang lain.

5) Prinsip kecocokan

Pada prinsip ini, anak tidak meremehkan pendapat teman, anak mendengarkan ketika teman berbicara dan ketika berbeda pendapat, anak tidak membantah dengan kasar dengan suara keras.

6) Prinsip kesimpatian

Pada prinsip ini, anak mengucapkan kesimpatian bila ada teman yang mendapat musibah, dan anak mengucapkan kata “maaf” bila bersalah. Kesantunan berbahasa dalam penelitian ini adalah prinsip kebijaksanaan, prinsip penerimaan, prinsip kemurahan, prinsip kerendah hati, prinsip kecocokan, dan prinsip kesimpatian.